

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Sebelum diuraikan tentang hasil pengelolaan data dan analisis data, maka terlebih dahulu perlu peneliti kemukakan kembali tentang masalah yang ingin dicari jawaban dengan analisis data kuantitatif, yaitu mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Game Tournament* (TGT) terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VII di MTs Negeri 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018”. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat serta pengaruhnya dengan cara memberikan beberapa perlakuan-perlakuan tertentu pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberik perlakuan. Disini peneliti mengambil sampel kelas VII/6 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII/4 sebagai kelas kontrol. Kelas VII/6 sebanyak 38 terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan, selanjutnya kelas VII/4 sebanyak 38 siswa terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan.

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini yang pertama adalah meminta surat ijin penelitian dari kampus. Surat ijin dibuatkan pada tanggal 4 Januari 2018 setelah seminar proposal pada tanggal 26 Oktober 2017. Surat ijin dari kampus dimasukkan ke MTs Negeri Tulungagung pada tanggal 9 Januari 2018. Pihak sekolah memperbolehkan melakukan penelitian mulai tanggal 11 Januari 2018. Setelah diberikan secara lisan oleh pihak sekolah, peneliti menjelaskan maksud

dari penelitian serta mengambil sampel dengan cara probability tipe *cluster random sampling* (teknik acak berkelompok) dan oleh pihak sekolah peneliti diberikan 2 kelas yaitu kelas VII/4 dan VII/6.

Selanjutnya peneliti melakukan koordinasi dengan waka kurikulum terkait waktu penelitian. Dari pihak sekolah memberikan waktu pada bulan januari, yaitu minggu ke tiga dan keempat antara tanggal 15 Januari - 14 Februari 2018. Setelah mendapatkan waktu penelitian, selanjutnya peneliti berkoordinasi untuk menentukan materi yang akan digunakan dalam penelitian. Setelah melakukan koordinasi beberapa kali akhirnya pada tanggal 23 Januari 2018 mendapat kesepakatan untuk melakukan pemberian materi pada kelas VII/4 pada tanggal 24 Januari 2018 melakukan pemberian materi pada kelas VII/6.

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu metode observasi, metode interview/wawancara, metode dokumentasi dan metode tes. Berikut adalah beberapa data hasil dari penelitian:

1. Data Hasil Observasi

Metode observasi digunakan untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti untuk mengamati secara langsung kondisi sekolah terutama kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam kegiatan observasi ini peneliti mendapatkan data yang menyatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran kebanyakan guru masih menggunakan metode tradisional/konvensional yang diisi dengan ceramah dan diskusi saja, terutama pada mata pelajaran yang menjurus pada Pendidikan Agama. Keadaan seperti itu membuat peserta didik sangat kurang tertarik dan memperhatikan materi yang disampaikan

oleh guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil observasi ini menjadi acuan peneliti untuk melakukan penelitian terkait dengan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap hasil belajar siswa. Untuk hasil observasi dapat dilihat pada lampiran 1 halaman 124.

2. Data Hasil Interview/wawancara

Metode ini digunakan untuk mengetahui kelas mana yang biasa digunakan untuk penelitian dan setelah dilihat dari hasil ulangan semester ganjil yang digunakan sebagai acuan oleh peneliti dan di uji homogenitasnya, kelas yang homoge adalah kelas VII/4, VII/5, VII/6, VII/7, dan VII/8. Tetapi peneliti hanya membutuhkan 2 kelas dan mengambil kelas VII/4 dan VII/6 untuk penelitian. Interview ini dilakukan peneliti kepada salah satu guru akidah akhlak. Dari hasil interview ini diketahui juga bahwa model pembelajaran yang selama ini sering diterapkan adalah model pembelajaran ceramah atau konvensional dan untuk penerapan penilaian belum semua dilakukan untuk pengukuran afektif dan psikomotorik. Sedangkan untuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang selama ini digunakan adalah RPP yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang mana memuat Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Selanjutnya peneliti membuat RPP yang dikonsultasikan dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak. RPP bisa dilihat dilampiran 4 pada halaman 139 dan dilampiran 5 pada halaman 158, sedangkan untuk hasil wawancara bisa dilihat dilampiran 2 pada halaman 128.

3. Data Hasil Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan daftar nama siswa yang menjadi sampel penelitian yaitu daftar nama dikelas eksperimen atau kelas VII/6 dan daftar nama dikelas kontrol atau kelas VII/4 (*lampiran 3*). Untuk kelas eksperimen, terdapat pembagian kelompok yang dapat dilihat di *lampiran 20*. Dokumentasi juga digunakan untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran dikelas eksperimen dan kelas kontrol. Dokumentasi berupa foto-foto didalam kelas dapat dilihat dilampiran 30 pada halaman 223. Selanjutnya metode dokumentasi ini juga untuk mengetahui profil dan sejarah berdirinya MTs Negeri Tulungagung yang juga dapat dilihat dilampiran 3 pada halaman 131.

4. Data Hasil Tes

Metode tes yang digunakan dalam penelitian ada dua, yaitu tes dan non tes. Untuk tes peneliti memberikan soal yang berupa pilihan ganda sebanyak 16 soal untuk diujikan pada akhir pembelajaran dikelas eksperimen maupun dikelas kontrol. Soal dan kunci jawabannya bisa dilihat dilampiran 13 pada halaman 188. Selanjutnya untuk nontes peneliti memberikan angket penilaian diri sebanyak 15 butir angket. Angket ini digunakan untuk mendapatkan hasil belajar ranah afektifnya, angket dapat dilihat dilampiran 18 pada halaman 197. Untuk yang terakhir yaitu tugas untuk unjuk kerja atau praktikum untuk mengetahui hasil belajar ranah psikomotoriknya untuk instrumennya dapat dilihat dilampiran 19 pada halaman 200.

Dibawah ini adalah hasil akhir dari serangkaian penilaian yang diujikan dikelas eksperimen dan kelas kontrol.

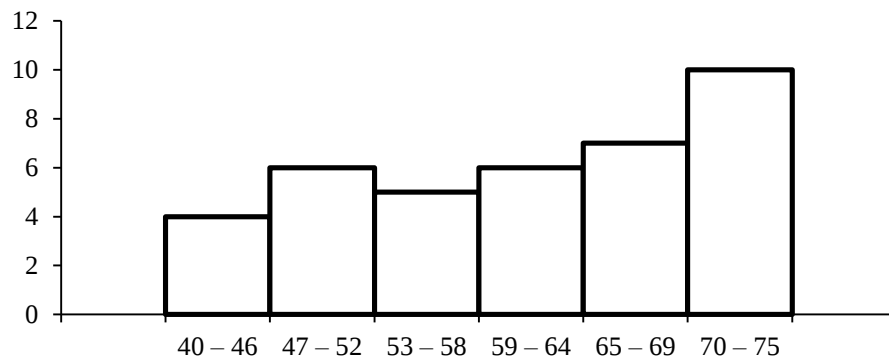
a. Data Nilai Awal Kelas Eksperimen (VII/6)

Tes awal (*pretest*) yang diberikan pada kelas eksperimen sebelum peserta didik diajar dengan pembelajaran kooperatif tipe TGT materi tentang 9 Asma'ul Husna mencapai nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 40. Rentang nilai (R) adalah 35, banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 6, jumlah peserta didik (N) adalah 38, sehingga nilai rata-rata tes awal kelas eksperimen ($\bar{x}$) = 59,86. Hasil nilai tes awal lengkapnya dapat dilihat dilampiran 14 pada halaman 191.

Tabel 4.1
Daftar Distrubusi Frekuensi
Dari Nilai Tes Kognitif Awal Kelas Eksperimen

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	40 – 46	4	10,52
2.	47 – 52	6	15,79
3.	53 – 58	5	13,16
4.	59 – 64	6	15,79
5.	65 – 69	7	18,42
6.	70 – 75	10	26,32
Jumlah		38	100

Untuk memberi gambaran yang lebih luas, maka daftar perhitungan distribusi frekuensi dapat dibuat histogramnya.



Grafik 4.1 Histogram Nilai Tes Awal Kognitif (kelas Eksperimen)

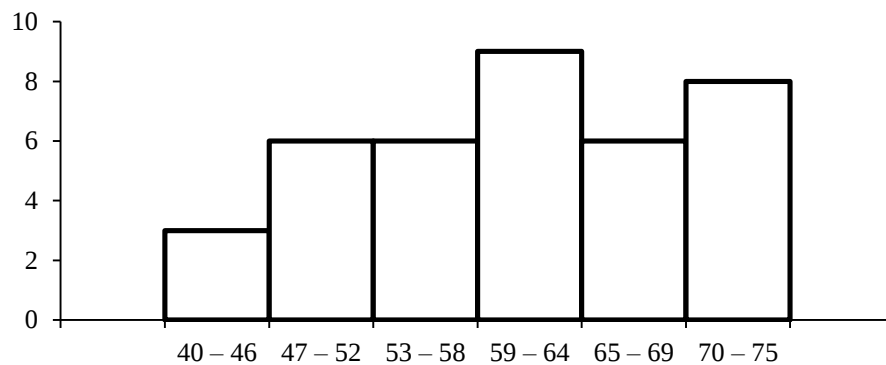
b. Data Nilai Awal Kelas Kontrol (VII/4)

Tes awal (*pre-test*) yang diberikan pada kelas kontrol sebelum peserta didik diajar dengan pembelajaran konvensional materi tentang 9 Asma'ul Husna mencapai nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 40. Rentang nilai (R) adalah 35, banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 6, jumlah peserta didik (N) adalah 38, sehingga nilai rata-rata tes awal kelas kontrol ($\bar{x}$) = 59,34. Hasil nilai tes awal lengkapnya dapat dilihat dilampiran 14 pada halaman 191.

Tabel 4.2
Daftar Distrubusi Frekuensi
Dari Nilai Tes Kognitif Awal Kelas Kontrol

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	40 – 46	4	10,52
2.	47 – 52	6	15,79
3.	53 – 58	5	13,16
4.	59 – 64	6	15,79
5.	65 – 69	7	18,42
6.	70 – 75	10	26,32
Jumlah		38	100

Untuk memberi gambaran yang lebih luas, maka daftar perhitungan distribusi frekuensi dapat dibuat histogramnya.



Grafik 4.2 Histogram Nilai Tes Awal Kognitif (kelas kontrol)

c. Data Nilai Akhir Kelas Eksperimen (VII/6)

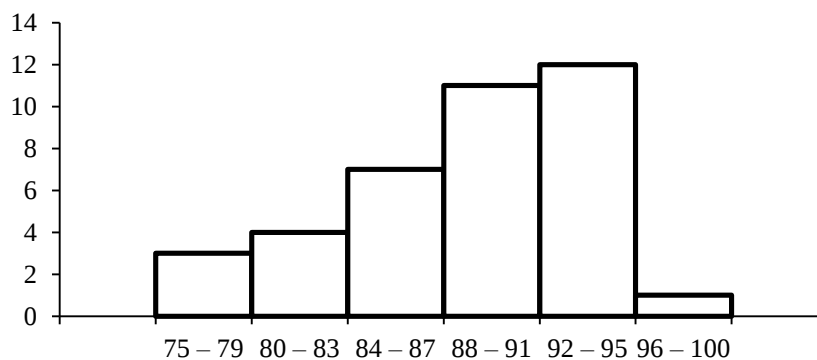
1) Nilai Tes Kognitif

Tes akhir yang diberikan pada kelas eksperimen setelah peserta didik diajar dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe TGT materi tentang 9 Asma'ul Husna mencapai nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 75. Rentang nilai (R) adalah 25, banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 4, dan jumlah peserta didik (N) adalah 38, sehingga nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen ($\bar{x}$) = 88,68. Hasil nilai tes akhir selengkapnya dapat dilihat dilampiran 21 pada halaman 204 s/d 205.

Tabel 4.3
Daftar Distribusi Frekuensi
Dari Nilai Tes Kognitif Akhir Kelas Eksperimen

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	75 – 79	3	7,90
2.	80 – 83	4	10,52
3.	84 – 87	7	18,42
4.	88 – 91	11	28,95
5.	92 – 95	12	31,58
6.	96 – 100	1	2,63
Jumlah		38	100

Untuk memberi gambaran yang lebih luas, maka daftar perhitungan distribusi frekuensi dapat dibuat histogramnya.



Grafik 4.3 Histogram Nilai Tes Kognitif (kelas Eksperimen)

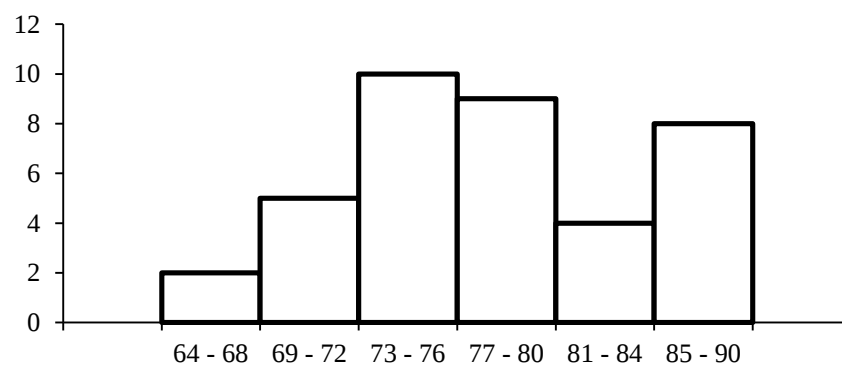
2) Nilai Tes Afektif

Tes untuk ranah afektif yang berupa angket penilaian diri diberikan pada kelas eksperimen setelah peserta didik diajar dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe TGT materi tentang 9 Asma'ul Husna mencapai nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 64. Rentang nilai (R) adalah 26, banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 4, dan jumlah peserta didik (N) adalah 38, sehingga nilai rata-rata tes afektif kelas eksperimen ($\bar{x}$) = 78,02. Hasil nilai tes akhir selengkapnya dapat dilihat dilampiran 21 pada halaman 206 s/d 207.

Tabel 4.4
Daftar Distrubusi Frekuensi
Dari Nilai Tes Afektif Akhir Kelas Eksperimen

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	64 – 68	2	5,26
2.	69 – 72	5	13,16
3.	73 – 76	10	26,32
4.	77 – 80	9	23,68
5.	81 – 84	4	10,53
6.	85 – 90	8	21,05
Jumlah		38	100

Untuk memberi gambaran yang lebih luas, maka daftar perhitungan distribusi frekuensi dapat dibuat histogramnya.



Grafik 4.4 Histogram Nilai Tes Afektif (kelas Eksperimen)

3) Nilai Tes Psikomotorik

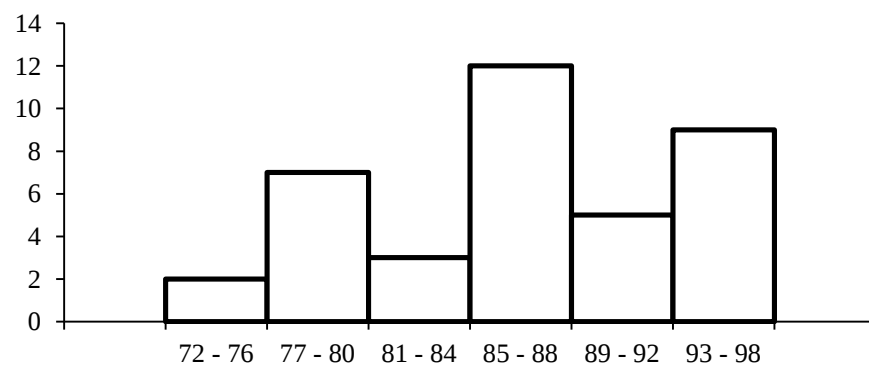
Tes untuk ranah psikomotorik berupa tugas unjuk kerja/praktek yang diberikan pada kelas eksperimen setelah peserta didik diajar dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe TGT materi tentang 9 Asma'ul Husna mencapai nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 72. Rentang nilai (R) adalah 26, banyaknya kelas interval (k) diambil 6

kelas, panjang kelas interval (p) diambil 4, dan jumlah peserta didik (N) adalah 38, sehingga nilai rata-rata tes psikomotorik kelas eksperimen ($\bar{x}$) = 86,97. Hasil nilai tes akhir selengkapnya dapat dilihat dilampiran 21 pada halaman 208 s/d 209.

Tabel 4.5
Daftar Distrubusi Frekuensi
Dari Nilai Tes Psikomotorik Akhir Kelas Eksperimen

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	72 – 76	2	5,27
2.	77 – 80	7	18,23
3.	81 – 84	3	7,90
4.	85 – 88	12	31,58
5.	89 – 92	5	13,16
6.	93 – 98	9	23,68
Jumlah		38	100

Untuk memberi gambaran yang lebih luas, maka daftar perhitungan distribusi frekuensi dapat dibuat histogramnya.



Grafik 4.5 Histogram Nilai Tes Psikomotorik (kelas Eksperimen)

d. Data Nilai Akhir Kelas Kontrol (VII/4)

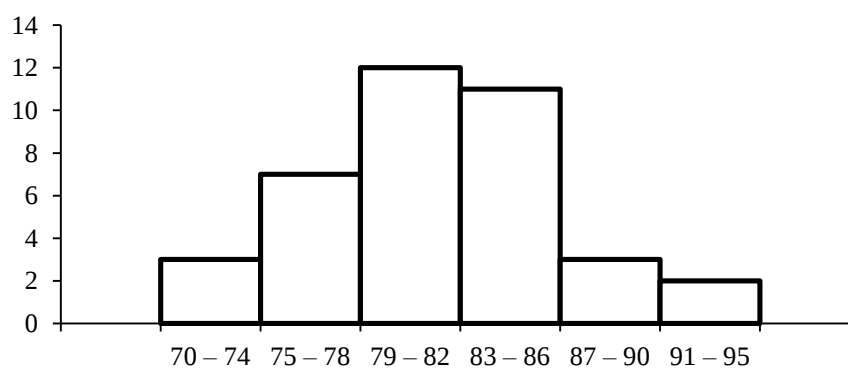
1) Nilai Tes Kognitif

Tes akhir yang diberikan pada kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional pada materi tentang 9 Asma'ul Husna mencapai nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70. Rentang nilai (R) adalah 25, banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 4, dan jumlah peserta didik (N) adalah 38, sehingga nilai rata-rata tes akhir kelas kontrol ($\bar{x}$) = 81,32. Hasil nilai tes akhir selengkapnya dapat dilihat dilampiran 21 pada halaman 204 s/d 205.

Tabel 4.6
Daftar Distribusi Frekuensi
Dari Nilai Tes Kognitif Akhir Kelas Kontrol

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	70 – 74	3	7,90
2.	75 – 78	7	18,41
3.	79 – 82	12	31,58
4.	83 – 86	11	28,95
5.	87 – 90	3	7,90
6.	91 - 95	2	5,26
Jumlah		38	100

Untuk memberi gambaran yang lebih luas, maka daftar perhitungan distribusi frekuensi dapat dibuat histogramnya.



Grafik 4.6 Histogram Nilai Tes Kognitif (Kelas Kontrol)

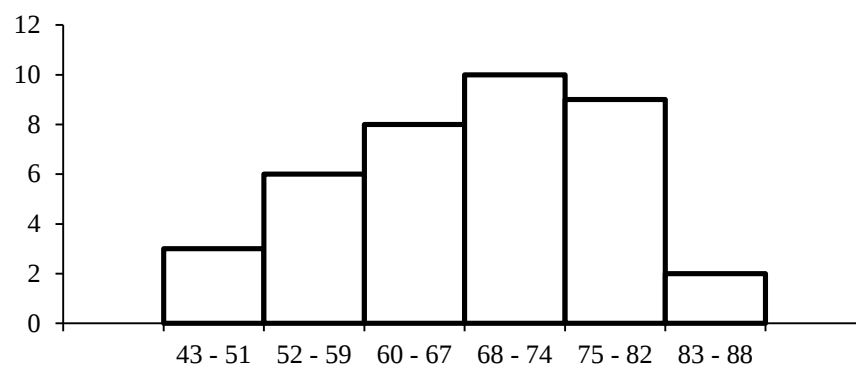
2) Nilai Tes Afektif

Tes untuk ranah afektif diberikan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional pada materi tentang 9 Asma'ul Husna mencapai nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 43. Rentang nilai (R) adalah 45, banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 9, dan jumlah peserta didik (N) adalah 38, sehingga nilai rata-rata tes afektif kelas kontrol ($\bar{x}$) = 68,05. Hasil nilai tes akhir selengkapnya dapat dilihat dilampiran 21 pada halaman 206 s/d 207.

Tabel 4.7
Daftar Distrubusi Frekuensi
Dari Nilai Tes Afektif Akhir Kelas Kontrol

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	43 – 51	3	7,90
2.	52 – 59	6	15,79
3.	60 – 67	8	21,05
4.	68 – 74	10	26,32
5.	75 – 82	9	23,68
6.	83 – 88	2	5,26
Jumlah		38	100

Untuk memberi gambaran yang lebih luas, maka daftar perhitungan distribusi frekuensi dapat dibuat histogramnya.



Grafik 4.7 Histogram Nilai Tes Afektif (Kelas Kontrol)

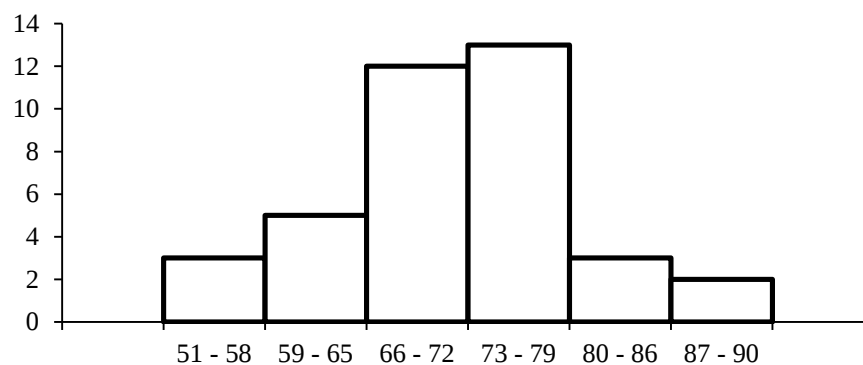
3) Nilai Tes Psikomotorik

Tes untuk ranah psikomotorik berupa tugas unjuk kerja/praktek yang diberikan pada kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional materi tentang 9 Asma'ul Husna mencapai nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 51. Rentang nilai (R) adalah 39, banyaknya kelas interval (k) diambil 6 kelas, panjang kelas interval (p) diambil 7, dan jumlah peserta didik (N) adalah 38, sehingga nilai rata-rata tes psikomotorik kelas kontrol ($\bar{x}$) = 71,60. Hasil nilai tes akhir selengkapnya dapat dilihat dilampiran 21 pada halaman 208 s/d 209.

Tabel 4.8
Daftar Distrubusi Frekuensi
Dari Nilai Tes Psikomotorik Akhir Kelas Kontrol

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1.	51 – 58	3	7,90
2.	59 – 65	5	13,16
3.	66 – 72	12	31,58
4.	73 – 79	13	34,21
5.	80 – 86	3	7,90
6.	87 – 90	2	5,25
Jumlah		38	100

Untuk memberi gambaran yang lebih luas, maka daftar perhitungan distribusi frekuensi dapat dibuat histogramnya.



Grafik 4.8 Histogram Nilai Tes Psikomotorik (Kelas Kontrol)

B. Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data Awal

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan *Chi Kuadrat*. Untuk menentukan kriteria pengujian digunakan distribusi *Chi Kuadrat* dengan $dk = (k-1)$ dan taraf $\alpha = 0,05$ dan diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan *Chi Kuadrat* Nilai Awal

No.	Kelas	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
1.	VII/4	9,680635	11,0705	Normal
2.	VII/6	4,664149	11,0705	Normal

Diperoleh bahwa semua kelompok berdistribusi normal. Adapun perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 15 pada halaman 193.

b. Uji Homogenitas

Analisis prasyarat selanjutnya adalah uji homogenitas yang menggunakan uji-F. data yang digunakan adalah kelompok yang

berdistribusi normal. Dengan kriteria pengujian adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 tidak diterima, dengan n merupakan banyaknya ukuran sampel. Berdasarkan hasil dari perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 1,093$ dan $F_{tabel} = 3,97$ dengan taraf signifikan (α) = 0,05, pembilang/df₁ = k-1 = 2-1 = 1 dan penyebut/df₂ = n-k = 76-2 = 74. Sehingga dapat diketahui $F_{hitung} = 1,093 < F_{tabel} = 3,97$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki varian yang sama atau homogen. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat dilampiran 16 pada halaman 196. Dengan demikian kelompok eksperimen dan kelas kontrol berangkat dari titik tolak yang sama, sehingga jika terjadi perbedaan yang signifikan semata-mata karena perbedaan *treatment*.

2. Analisis Data Akhir

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk kriteria pengujian digunakan rumus: $dk = k-1$, dimana k adalah banyaknya kelas interval, dan taraf nyata (α) = 0,05. Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal dan sebaliknya jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal. Dari perhitungan uji normalitas pada tes akhir diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.10 Daftar Hasil Uji Normalitas
Tes Akhir Ranah Kognitif Kelas Eksperimen dan kontrol

No.	Kelas	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
1.	VII/4 (Kontrol)	1,1231	11,0705	Normal
2.	VII/6 (Eksperimen)	6,6378	11,0705	Normal

Tabel 4.11 Daftar Hasil Uji Normalitas
Tes Akhir Ranah Afektif Kelas Eksperimen dan kontrol

No.	Kelas	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
1.	VII/4 (Kontrol)	1,7715	11,0705	Normal
2.	VII/6 (Eksperimen)	3,9453	11,0705	Normal

Tabel 4.12 Daftar Hasil Uji Normalitas
Tes Akhir Ranah Psikomotorik Kelas Eksperimen dan kontrol

No.	Kelas	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
1.	VII/4 (Kontrol)	3,296901	11,0705	Normal
2.	VII/6 (Eksperimen)	8,031077	11,0705	Normal

Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat dilampiran 22 pada halaman 210.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut homogen atau tidak. Dengan kriteria pengujian apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk taraf nyata (α) = 0,05 dan $df_1 = k-1$ dan $df_2 = n-k$ maka data berdistribusi homogeny dari hasil uji homogenitas pada tes akhir yang

meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13 Daftar Hasil Uji Homogenitas
Tes Akhir Kelas Eksperimen dan kontrol

No.	Hasil Belajar	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
1.	Kognitif	1,051	3,91	Homogen
2.	Afektif	1,583	3,91	Homogen
3.	Psikomotorik	1,184	3,91	Homogen

Untuk mengetahui lebih jelas tentang uji homogenitas tes akhir dapat dilihat dilampiran 23 pada halaman 213.

c. Uji Hipotesis

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ atau kedua varians sama (homogen).

Maka Uji Hipotesisnya membedakan dua rata-rata kelompok dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Dari perhitungan dilampiran 24 pada halaman 214 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.14
Tabel Sumber Data Uji Perbedaan Dua Rata-Rata
Hasil belajar Ranah Kognitif

Sumber Variasi	VII/4 (kelas Kontrol)	VII/6 (Kelas Eksperimen)
Jumlah	3090	3370
N	38	38
rata-rata ($\bar{x}$)	81,315	88,684
Varians (S^2)	38,762	42,816
Standart Deviasi (S)	6,543	6,225

Tabel 4.15
Sumber Data Uji Perbedaan Dua Rata-Rata
Hasil belajar Ranah Afektif

Sumber Variasi	VII/4 (kelas Kontrol)	VII/6 (Kelas Eksperimen)
Jumlah	2586	2965
N	38	38
rata-rata ($\bar{x}$)	68,05263	78,0263
Varians (S^2)	116,537	46,945
Standart Deviasi (S)	10,786	6,851

Tabel 4.16
Sumber Data Uji Perbedaan Dua Rata-Rata
Hasil belajar Ranah Psikomotorik

Sumber Variasi	VII/4 (kelas Kontrol)	VII/6 (Kelas Eksperimen)
Jumlah	2721	3305
N	38	38
rata-rata ($\bar{x}$)	71,60526	86,97368
Varians (S^2)	74,623	53,161
Standart Deviasi (S)	8,638	7,291

Setelah dilakukan uji prasarat, pengujian kemudian dilakukan dengan pengujian hipotesis. Dalam pengujian hipotesis dipakai nilai tes akhir untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan secara signifikan antara rata-rata kelas eksperimen dan kelas control setelah peserta didik diberi perlakuan. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya perbedaan rata-rata setelah diberi perlakuan maka digunakan uji-t dengan uji pihak kanan dimana hipotesis nol dan tandingannya adalah sebagai berikut:

$H_o : \mu_1 = \mu_2$: artinya bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada materi 9 Asma'ul Husna tidak berbeda secara nyata dari rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol.

$H_a : \mu_1 > \mu_2$: artinya bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada materi 9 Asma'ul Husna berbeda secara nyata dan lebih baik dari rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol.

Berikut adalah hasil perhitungan dari uji hipotesis:

- 1) Berdasarkan hasil perhitungan pada Uji-t pada hasil belajar kognitif diperoleh $t_{hitung} = 5,0403$ sedangkan $t_{tabel} = 1,66571$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 74$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi $H_o : \mu_1 = \mu_2$ ditolak dan $H_a : \mu_1 > \mu_2$ diterima. Hal ini berarti bahwa rata-rata hasil belajar kognitif peserta didik kelas eksperimen yang diajar dengan

model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada materi 9 Asma'ul Husna berbeda dan lebih baik secara nyata dari rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol.

- 2) Berdasarkan hasil perhitungan pada Uji-t pada hasil belajar afektif diperoleh $t_{hitung} = 4,8183$ sedangkan $t_{tabel} = 1,66571$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 74$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ ditolak dan $H_a : \mu_1 > \mu_2$ diterima. Hal ini berarti bahwa rata-rata hasil belajar afektif peserta didik kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada materi 9 Asma'ul Husna berbeda dan lebih baik secara nyata dari rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol.
- 3) Berdasarkan hasil perhitungan pada Uji-t pada hasil belajar psikomotorik diperoleh $t_{hitung} = 8,3978$ sedangkan $t_{tabel} = 1,66571$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 74$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ ditolak dan $H_a : \mu_1 > \mu_2$ diterima. Hal ini berarti bahwa rata-rata hasil belajar psikomotorik peserta didik kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada materi 9 Asma'ul Husna berbeda dan lebih baik secara nyata dari rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol.